

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**TUGAS AKHIR YANG BERJUDUL PENGEMASAN WARISAN BUDAYA**  
**TAK BENDA PAIYA LOHUNGO LOPOLI SEBAGAI SALAH SATU**  
**ATRAKSI WISATA BUDAYA DI GORONTALO**


Oleh

Tazkiya Nurmaya Ichsan

NIM : 331 315 001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Meilinda Lestari Modjo, MM.Par.**  
**NIP. 19760530 200112 2 001**

**Pembimbing II**



**Yumanraya Noho, S.pd., M.Sc.**  
**NIP. 19880613 201504 2 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pariwisata**



**Krishna Anugrah, MM.,M.Par.**  
**NIP. 19761118 200604 1 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul **Pengemasan Warisan Budaya Tak Benda *Paiya Lohungo Lopoli* Sebagai Salah Satu Atraksi Wisata Budaya di Gorontalo**

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari/Tanggal : Jumat/12 Oktober 2018

Waktu : 14.00 WITA s/d selesai

Tempat : Laboratorium Jambura Inn

Penguji

Tanda Tangan

1. **Rendy Wijaya, MM.Par**  
NIP. 19840331 200812 1 003

(.....)

2. **Meilinda Lestari Modjo, MM.Par**  
NIP. 19760530 200112 2 001

(.....)

3. **Yumanraya Noho, S.pd., M.Sc.**  
NIP. 19880613 201504 2 002

(.....)

Mengetahui

**Dekan Fakultas Sastra dan Budaya**



**Dr. H. Harto Malik, M.Hum**  
NIP. 19661004 199303 1 010

## ABSTRAK

Tazkiya Nurmayana Ichsan, NIM 331 315 001. **“Pengemasan Warisan Budaya Tak Benda *“Paiya Lohungo Lopoli”* Sebagai Salah Satu Atraksi Wisata Budaya di Gorontalo”**. Tugas Akhir. Konsentrasi Bina Wisata, Jurusan Diploma III Pariwisata, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo 2018. Di bawah bimbingan Ibu Meilinda Lestari Modjo, MM.Par. selaku Pembimbing I dan Ibu Yumanraya Noho, S.Pd., M.Sc. selaku Pembimbing II.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana *Paiya Lohungo Lopoli* dapat dikemas menjadi atraksi wisata budaya di Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah (a) mendeskripsikan *Paiya Lohungo Lopoli* sebagai atraksi wisata hingga bisa menjadi daya tarik wisata budaya Gorontalo; (b) menggali keunikan *Paiya Lohungo Lopoli*; (c) mengemas *Paiya Lohungo Lopoli* menjadi atraksi budaya yang dapat dijual.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh secara langsung di lapangan, dan informan dalam penelitian ini adalah Pemangku Adat Kecamatan Tapa, Komunitas/Sanggar Seni, masyarakat yang berkecimpung dengan budaya, Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo (DIKBUDPORA) Bidang Kebudayaan, dan Sekretaris Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa warisan budaya tak benda di Provinsi Gorontalo sangat beragam, namun untuk dijadikan atraksi wisata budaya masih cukup kurang dan pengemasan produk atraksi sangat dibutuhkan dalam budaya *Paiya Lohungo Lopoli*.

**Kata Kunci :** *Atraksi Wisata Budaya, Paiya Lohungo Lopoli, Pengemasan, Warisan Budaya Tak Benda.*

## ABSTRACT

Tazkiya Nurmaya Ichsan, NIM 331 315 001. “**The Package of Intangible Cultural Heritage “*Paiya Lohungo Lopoli*” As One of Cultural Tourism Attractions in Gorontalo.** Final Project. Tourism Development Concentration, Tourism Diploma III Department, Faculty of Letters and Culture, Gorontalo State University 2018. Under the guidance of Ms. Meilinda Lestari Modjo, MM.Par. as a Advisor I and Ms. Yumanraya Noho, S.Pd., M.Sc. as Advisor II.

The formulation of the problem in this study is How *Paiya Lohungo Lopoli* can be packaged as a cultural tourist attraction in Gorontalo. The Purpose of this study is (a) to describe *Paiya Lohungo Lopoli* as a tourist attraction so that it can become Gorontalo's cultural tourist attraction; (b) explore the uniqueness of *Paiya Lohungo Lopoli*; (c) to established *Paiya Lohungo Lopoli* into a cultural attraction that can be sold.

This study used qualitative methods. The data were obtained directly in the field, and the informants in this study were the Pemangku Adat at Tapa District, Community / Art Studio, communities involved in culture, sector of cultural at Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga in Gorontalo Province (DIKBUDPORA), and Gorontalo Provincial Tourism Office Secretary. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, literature studies, and documentation.

The results showed that intangible cultural heritage in Gorontalo Province was very diverse, but to be used as a cultural tourist attraction was still not enough and the package of attraction products was very much needed in *Paiya Lohungo Lopoli's* culture.

**Keywords :** *Cultural Tourism Attractions, Intangible Cultural Heritage, Package, Paiya Lohungo Lopoli*